BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetoda yang bersifat alami dan holistic dengan mengutamakan kualitas, yang dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, serta disajikan dalam bentuk naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Yusuf, 2013: 334).

Dalam penulisan yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan metode analisis deskriptif. Tujuan yang diinginksn dari penulisan penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan, meringkskan suatu kondisi tertentu serta situasi atau berbagai variabel yang mungkin muncul di kalangan masyarakat sehingga dapat dijadikan bahan untuk melakukan suatu penelitian lebih intens yang berdasarkan pada kejadian yang semestinya. Menurut Sugiyono (2012:147) pengertiian dari metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu prosedur perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pada Surat Setoran Pajak (SSP) PPh Final Pasal 4 Ayat 2 Peralihan Hak atas Tanah dan/ atau Bangunan yang dilakukan oleh Notaris. Guna untuk mempertajam inti dari penelitian ini maka penelitian akan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini ditunjuk oleh peneliti sebab permasalahan yang sedang diamati oleh peneliti sangat memerlukan suatu tindakan dengan pengamatan terbuka, lebih mudah dalam berhadapan langsung dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, serta kedekatan emosional antara pneliti dan responden. Strategi yang digunakan dalam melakukan penelitian kualitatif ini adalah strategi studi kasus. Peneliti menetapkan studi kasus sebagai strategi yang digunakan dalam penelitian ini karena proses penelitian yang dilakukan secara komprehensif dan lengkap terhadap kasus yang terjadi saat ini.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Notaris ENDAH SRI WAHYUNI, S.H., M.Kn. Kantor Notaris tersebut beralamat di Jalan Kusuma Bangsa No.60 Jombang. Peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut karena peneliti merasa bahwa di kantor tersebut tidak melaksanakan salah satu kewajibannya yaitu dalam melakukan validasi Surat Setoran Pajak (SSP) PPh Pasal 4 ayat 2 Peralihan hak atas tanah dan/ atau bangunan pada saat setelah dibayarkan ke kantor pajak setempat.

3.3 Informan kunci

Dalam penlitian kualitatif ini, sering menggunakan sebutan informan. Dalam hal ini, peneliti akan membagi informan yang terlibat di dalam penelitian ini. Berikut merupakan pihak yang menjadi informan kunci dan informan pndukung, dengan rincian sebagai berikut:

a. Informan kunci

   Informan kunci merupakan pihak yang menjadi sumber informasi utama yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Yang menjadi infrman kunci dalam penelitian ini yaitu kepala kantor. Kepala kantor yang dimaksud adalah Notaris Endah Sri Wahyuni, S.H., M.Kn dan bagian administrasi pada kantor Notaris tersebut.

b. Informan pendukung

   Informan pendukung merupakan pihak yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi guna untuk mendukung informan kunci dan informan utama dalam memperoleh informasi. Informan pendukung biasanya disebut dengan informan tambahan. Informan pendukung yang dimaksud dalam penelituan ini adalah petugas loket informasi KPP Pratama yang berkedudukan di Jombang.

3.4 Jenis & sumber data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penrlitian ini dengan menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif yaitu sebuah data yang tidak berbentuk angka, biasanya data ini dibuat dengan menggunakan

gambar, symbol, maupun bentuk verbal lainnya. Tujuan dari data kualitatif yaitu berguna untuk menjelaskan suatu permasalahan atau kasus yang sedang menjadi perbincangan di masyarakat luas secara menyeluruh dengan sebuah cara yaitu melakukan penghimpunan berbagai informasi secara mendetail dan lengkap. Sehingga dapat menerangkan bahwa dengan dilakukannya penelitian ini yang menjadi bahan utama adalah kelengkapan dan kedalaman data yang diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai saat melakukan pinelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk dilakukan penelitian yang bersumber dari studi pustaka, melihat berita yang menjadi perbincangan masyarakat, dan mewawancarai para pihak yang terlibat ataupun pihak yang mengetahui mengenai permasalahan tersebut. Untuk penelitian ini, data primer dan data sekunder yang didapatkan yaitu berupa hasil pengamatan serta wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi seputar akuntansi dan perpajakan, khususnya mengenai prosedur perhitungan dan pelaporan pada Surat Setoran Pajak (SSP) PPh Final pasal 4 ayat 2.

3.5 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti guna untuk mendapatkan data yang diperlukan di dalam melakukan suatu penelitian. Dengan metode pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan pencapaian masalah secara valid dan terpercaya yang akhirnya akan memungkinkan generalisasi yang obyektif. Data yang dikumpulkan ini lalu diteliti serta ditelaah sehingga dapat menghasilkan dasar-dasar teori kyang mana dapat dipergunskan sebagai bahan pendukung serta penunjang dalam melakukan penekitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Dan untuk teknik dalam proses pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan (observasi)

   Pengamatan adalah melakukan penelitian secara terbuka ke topik yang sedang diteliti untuk mengetahui secara detail bagaimana kegiatan tersebut dilakukan yang berhubungan dnegan masalah dalam penelitian. Jadi pengamatan ini digunakan untuk mengetahui penerapan standart perhitungan dan pelaporan Surat Setoran Pajak (SSP) PPh Final pasal 4 ayat 2 peralihan hak atas tanah dan/atau bangunan yang dilakukan di lapangan.

b. Wawancara

   Wawancara adalah sistem yang dihadapi oleh peneliti untuk menmperoleh keterangan-keterangan yang berupa informasi dengan cara

memberikan beberapa pertanyaan kepada piha-pihak yang terlibat dengan masalah penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang berbentuk catatan peristiwa yang sudah terjadi (Menurut Sugiyono:329-330). Dokumentasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu berupa catatan yang dilakukan saat melakukan wawancara.

3.6 Teknis analisis data

Analisis data merupakan proses atau pengolahan data sehingga dapat menghasilkan informasi baru sehingga data bis menjadi lebih mudah dimengerti serta dapat berguna untuk suatu solusi dalam permasalahan, khusunya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu Triangulasi. Triangulasi menurut Sugiyono (2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat.

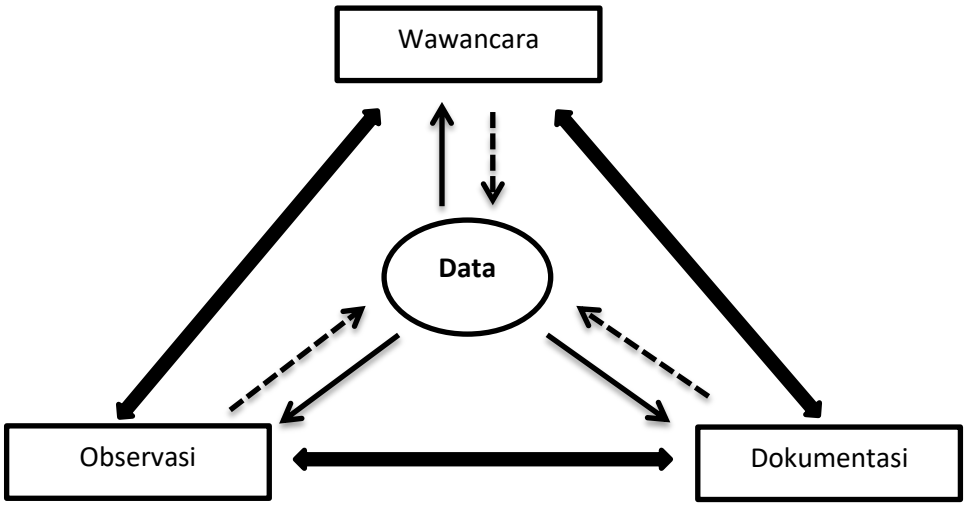

Gambar 3.1
Triangulasi

Keterangan:

: proses

: diolah

: hasil

Sebuah data bisa berkembang dengan diiringi perkembangan informasi yang muncul pada masyarakat sehingga data tersebut sebisa mungkin selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan jaman. Data bisa berkembang dengan berbagai cara. Data yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah prosedur perhitungan dan pelaporan Surat Setoran Pajak (SSP) PPh Pasal 4 ayat 2 Peralihan hak atas tanah dan/ atau bangunan yang dilakukan oleh Notaris. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk perkembangan dari sebuah data yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data sejak data tersebut ditetapkan hingga yang terlaksana saat ini.Setelah informasi tersebut diperoleh, selanjutnya data di observasi dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan.Saat melakukan pengamatan, ditemukan dokumen yang bisa digunakan untuk dasar dalam penarikan kesimpulan.Kesimpulan tersebut yaitu berupa data terbaru dan dapat dipergunakan sebagai referensi bagi pihak yang membutuhkan di kemudian hari.